

kendaraan operasional seperti mobil sampah. contohnya jika ada mobil rusak atau kendala lain, dari pihak TPST melaporkan ke DLH, agar bisa ditindaklanjuti , baik dengan perbaikan, penggantian, atau evaluasi lainnya.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriadi & Syam (2021), bahwa pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh pihak internal dan eksternal akan mampu menjadi bahan masukan dan membangun upaya kreativitas dalam menjalankan program organisasi. Pengawasan sangat diperlukan agar tetap memastikan visi dan misi dari organisasi tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen TPST Desa Cilongok, dapat disimpulkan empat fungsi utama manajemen yang diimplementasikan dalam pengelolaan TPST Desa Cilongok, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pertama, aspek perencanaan yang dilakukan pada TPST Desa Cilongok terdapat dua pendekatan yaitu perencanaan program kerja. Pendekatan yang kedua yaitu strategi pengolahan sampah di mulai dari pemilahan sejak dari sumber, pemrosesan berkelanjutan di TPST, dan pemanfaatan hasil olahan untuk nilai ekonomi dan lingkungan yang lebih baik. Kedua, aspek pengorganisasian pada TPST Desa Cilongok saat ini sudah memiliki struktur organisasi yang sudah berjalan, yang terdiri dari Pembina, ketua, sekertaris, bendahara, keamanan, bidang pengangkut, bidang conveyor/pemilah, bidang gibrig, bidang press/rdf, bidang maggot/kasgot. Masing-masing dari anggota pengurus TPST Desa Cilongok sudah menjalankan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing. Adanya faktor kepemimpinan yang juga mendukung keberlangsungan struktur organisasi pada TPST Desa Cilongok. Ketiga, aspek pelaksanaan pada program TPST Desa Cilongok dapat di klasifikasikan dalam beberapa program kerja yang dilaksanakan. Program TPST Desa Cilongok yang berjalan diantaranya, penataan kerja karyawan, pengecekan kesehatan karyawan, pencarian nasabah atau pelanggan

sampah, evaluasi kegiatan TPST Desa Cilongok, pemasaran hasil produksi, pemeliharaan alat dan transportasi angkutan, keikutsertaan karyawan dalam BPJS ketenaga kerjaan. Keempat, aspek pengawasan dan evaluasi kinerja TPST Desa Cilongok tidak hanya dilakukan secara internal antar anggota TPST saja, tetapi juga melibatkan pihak eksternal, dalam hal ini dari pihak Pemerintah Desa Cilongok yang lebih bersifat koordinasi.

Dalam pelaksanaan Manajemen TPST Desa Cilongok berhasil mengelola TPST dengan baik. Dalam proses pengelolaan TPST Desa Cilongok juga seringkali mendapat pantauan langsung dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas dan Kementerian PUPR. TPST Desa Cilongok merupakan salah satu TPST terbaik diantara ke enam TPST yang ada di Kabupaten Banyumas. Hal ini dapat di buktikan dengan beberapa sertifikat atau piagam yang diperoleh TPST Desa Cilongok dalam beberapa penghargaan atau pelatihan yang diikuti.